

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
(Studi Kasus Pada Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2018)**

**Ari Kurnia Sandy¹⁾, Listiana Sri Mulatsih²⁾, Tyara Dwi Putri³⁾
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
E-mail : arikurniasandy@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id, tyaradwiputri@ac.id.com**

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan [1]. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait harga saham [2]. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan nilai sekarang dari arus kas atau arus pendapatan yang diharapkan dan telah diterima oleh investor pada masa yang akan datang [1]. Investor akan menilai perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki sumber daya yang melimpah.

Indonesia masih menjadi tujuan utama investasi otomotif. Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto menjelaskan industri otomotif menjadi salah satu industri andalan pada kebijakan industri nasional yang juga memberikan nilai besar dalam produk domestik bruto. Indonesia juga mendapati bonus demografi mencapai 70% yang mana akan menjadi keuntungan bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang industri otomotif karena akan mendapatkan biaya produksi yang lebih murah sehingga produk yang akan dijual baik di domestik maupun internasional memiliki keunggulan kompetitif. Hal lain juga diikuti dengan tingginya minat masyarakat Indonesia akan kendaraan, berdasarkan data yang dilansir Asosiasi kendaraan bermotor di Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil Indonesia naik 4,5% pada tahun 2016 dan tumbuh 1,6% pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. (studi kasus pada Subsektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).”

METODE

Populasi dalam penelitian ini meliputi Subsektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Total Populasi dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Dalam penelitian ini, penentuan sampel

dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel atau peneliti yang sengaja ingin membuat generalisasi dengan kesalahan kecil [3]. Metode analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat analisis Eviews 8.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh variable terdistribusi normal dan terbebas dari masing-masing gejala asumsi klasik, maka analisis regresi linear berganda telah dapat dilakukan. Penelitian ini menggunakan model Pooled Least Squared (PLS). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil seperti dibawah ini.

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	Probabilitas	Alpha	Keterangan
C	0,464630	0,0182	-	-
DPR	0,086363	0,6830	0,05	Tidak Signifikan
ROA	0,098718	0,0163	0,05	Signifikan
DER	0,100807	0,4021	0,05	Tidak Signifikan

Sumber : olahan Data

Sesuai dengan ringkasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat di buat sebuah model persamaan regresi berganda yaitu:
$$Y = 0,464630 + 0,086363 X_1 + 0,098718 X_2 + 0,100807 X_3 + e$$

Sesuai dengan hasil pengujian dari R Square yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,27 hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, profitabilitas, dan struktur modal hanya mampu memberikan 27% kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen sedangkan 73% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pada tahapan pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *dividen payout ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 0,086363 dengan tingkat probabilitas hasil pengujian t-statistik sebesar 0,6830. Nilai probabilitas $0,6830 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan teori [4] yang mengungkapkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,098718 dengan tingkat probabilitas hasil pengujian t-statistik sebesar 0,0163. Nilai probabilitas $0,0163 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan teori [5] yang mengungkapkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa struktur modal yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0,100807 dengan tingkat probabilitas hasil pengujian t-statistik sebesar 0,4021. Nilai probabilitas $0,4021 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan teori [6] yang mengungkapkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor

otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia.

Disarankan kepada pihak manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan nilai perusahaan dan disarankan kepada para investor untuk dapat mengetahui faktor apa saja yang dipertimbangkan dalam berinvestasi saham pada pasar modal

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sudana, I Made. 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- [2] Sujoko dan soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efe Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 9: Hal 41-48.
- [3] Lijan, Poltak Sinambela. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Mentari Indasari Pakekong dkk. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. Vol. 7, No. 1.
- [5] Moniaga, Fernandes. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Kemarik, Percelen, dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 4, Hal. 433-442.
- [6] Syardiana, dkk. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*. Vol. 8, No. 1, Hal. 39-46.